

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting bagi perkembangan suatu bangsa. Hal tersebut dikarenakan untuk menuju sebuah bangsa yang maju dibutuhkan generasi yang unggul. Berdasarkan UU No. 22 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, diselenggarakan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di lembaga-lembaga pendidikan, baik itu lembaga formal maupun non formal.

Salah satu dari regulasi pendidikan saat ini adalah dicanangkannya pendidikan karakter di sekolah-sekolah. Pendidikan karakter untuk mengimbangi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin maju. Harapannya, pendidikan di Indonesia bukan hanya sekedar mencetak peserta didik yang pandai namun juga berkarakter. Pendidikan karakter khususnya di Indonesia mengalami krisis sumber daya manusia (SDM) yang dibuktikan dengan banyaknya kasus korupsi.

SMA Negeri 1 Seyegan adalah salah satu sekolah yang sedang merintis pendidikan karakter. Tentu saja dalam rangka mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah melibatkan seluruh warga sekolah. Sekolah harus menciptakan program-program yang dapat menunjang keberhasilan pendidikan karakter di sekolah. Berdasarkan hasil pra survei didukung dengan pengalaman peneliti pada saat melaksanakan KKN-PPL di SMA N 1 Seyegan, didapati tidak sedikit para siswa yang berperilaku kurang baik. Menurut Sugiyati S.Pd selaku guru Bimbingan Konseling menjelaskan bahwa perilaku menyimpang yang terjadi di SMA 1 Seyegan meliputi : terlambat sekolah, tidak memakai seragam sebagaimana mestinya, membolos, merokok, dan berkata kotor. Terdapat anak yang sering tawuran dan minum-minuman keras yang dilakukan diluar sekolah namun hal tersebut sangat sulit untuk dikendalikan karena terjadi bukan di lingkup sekolah.

Berdasarkan data dari beliau didapati selama tahun ajaran 2011/2012 siswa yang terlambat masuk sekolah sebanyak 110 siswa kelas X, 172 siswa kelas XI IPS, dan 28 siswa kelas XII. Tidak memakai seragam lengkap 25 siswa kelas X, 3siswa kelas XI, dan 3 siswa kelas XII. Membolos saat pelajaran 12 siswa dan beberapa siswa merokok di sekitar sekolah yang ketahuan langsung ditegur dan diperingatkan oleh guru. Ada juga 2 siswa yang terlibat tawuran antar sekolah dan diperiksa oleh Polsek Seyegan. Dengan siswa berperilaku demikian, maka dapat dikatakan siswa tersebut tidak berkarakter.

SMA N 1 Seyegan mempunyai dua Jurusan yaitu IPA dan IPS. Siswa Jurusan IPS lebih mendominasi berperilaku kurang terpuji dari pada siswa Jurusan IPA. Walaupun dari Jurusan IPA juga ada, namun di sekolah tersebut siswa IPS dipandang paling mendominasi. Salah satu mata pelajaran yang ada di jurusan IPS adalah Sosiologi. Sosiologi adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang masyarakat yang di dalamnya mempelajari tentang seluk beluk dari masyarakat itu sendiri termasuk nilai, norma, interaksi sosial, perilaku menyimpang, dan sebagainya.

Tugas guru di sekolah bukan hanya sekedar mengajar namun juga mendidik. Itu artinya guru harus menanamkan nilai-nilai positif dalam diri siswa terkait mata pelajaran yang diajarkan, namun tidak semua guru mengerti dan memahami apa yang menjadi tugas dan perannya di sekolah. Terkadang guru lebih berorientasi pada nilai dibanding karakter. Guru yang mengampu mata pelajaran sosiologi di sekolah adalah salah satu guru yang memiliki amanah tersebut, dikarenakan ketika guru mengajarkan mata pelajaran sosiologi di sekolah tujuannya bukan sekedar siswa memahami dan mendapatkan nilai baik namun juga siswa dapat mengetahui mana perilaku baik dan menyimpang.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Sosiologi dalam Mengimplementasikan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Sosiologi di SMA N 1 Seyegan”. Melalui penelitian ini peneliti ingin meneliti

seberapa jauh peran guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih adanya siswa SMA N 1 Seyegan yang berperilaku menyimpang dimana hal tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak berkarakter.
2. Mayoritas dari siswa yang berperilaku menyimpang adalah siswa dari jurusan IPS.
3. Selama ini guru lebih berorientasi pada hasil belajar dibandingkan dengan pembentukan karakter siswa.
4. Belum adanya upaya penanaman nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran sosiologi.
5. Guru kurang peduli terhadap siswa.
6. Belum ada kerjasama yang baik antar warga sekolah dalam upaya pendidikan karakter.
7. Belum ada koordinasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar hasil penelitian ini lebih maksimal maka masalah yang akan diteliti difokuskan pada peran guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Seyegan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dinyatakan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana realitas pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Seyegan selama ini?
2. Bagaimana peran guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembelajaran Sosiologi di SMA N 1 Seyegan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui realitas pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Seyegan.
2. Untuk mengetahui peran guru sosiologi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat guru sosiologi dalam mengimplemetasikan pendidikan karakter di SMA N 1 Seyegan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi bidang pendidikan dan ilmu sosiologi sebagai hasil karya ilmiah, diharapkan dapat berguna untuk menambah referensi dan informasi yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bacaan sehingga dapat dimanfaatkan dalam rangka pengembangan dunia pendidikan.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa digunakan sebagai sarana acuan dalam pelaksanaan penelitian yang sejenis berikutnya.

#### **c. Bagi Peneliti**

1) Penelitian ini dilaksanakan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta.

2) Untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan dibangku kuliah terkait dengan pendidikan sosiologi di sekolah.